## ABSTRAKSI

**Didik Kurniawan**, 2018, NIT: 50134993.T, "Identifikasi penyebab *connecting rod auxiliary engine* no. 2 MT. PLAJU yang lepas pada saat proses *discharge cargo di* pelabuhan tanjung manggis bali", Skripsi Program Studi Teknika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: F. Pambudi Widiatmaka, ST., M.T dan Pembimbing II: Tony Santiko, S.ST., M.Si.

Di kapal MT. PLAJU, *auxiliary engine* pada umumnya di kapal ada 3, yang berjalan di paralel secara bergantian berfungsi sebagai sumber listrik di atas kapal. Karena sangat pentingnya fungsi dari pada *auxiliary engine* maka harus di jaga peformanya, mulai dari bahan bakar, pelumasan pendinginan air tawar maupun air laut, serta kondisi dari getaran maupun suara saat *auxiliary engine running*. Jika *auxiliary engine running* tidak normal bahkan tidak *running* maka akan sangat mengganggu operasional kapal.

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (threats) (Fajar Nur'aini, 2016:7). Dalam pembagian faktornya, secara umum dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) terdapat pada faktor internal, sedangkan peluang (Opportunities) dan ancaman (threats) terdapat pada faktor eksternal.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa penyebab lepas connecting rod pada auxiliary engine adalah karena kelelahan bahan. Sedangkan penyebab kelelahan bahan tersebut diakibatkan karena kurangnya ketersediaan spare part auxiliary engine diatas kapal sehingga proses PMS (Planning Maintenance System) tidak berjalan dengan baik kemudian memaksa auxiliary engine running terus menerus sampai melewati running hours yang dianjurkan pada manual book.

Kata kunci: auxiliary engine, planning maintenance system, running hours.